

## BIBLIOGRAPHY

Allan, Keith.1986. *Linguistic Meaning*. Vol. 1 dan Vol. 2. London: Routledge & Kegan Paul Inc

Bach, Kent and Robert M. Harnish. 1979. *Linguistic Communication and Speech Acts*. London : The MIT Press

Brown, Penelope & Stephen Levinson. 1987. *Politeness: Some Universal of Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press

Burns, Robert.1995. *Introduction to Research Methods*. Melbourne: Longman Australia

Cai Yingying. 2008. '*Pragmatics Analysis of Vagueness in Diplomatic Language*'  
[http://en.cmnki.com.cn/Article\\_en/CJFDTotalHUA1201111025.htm](http://en.cmnki.com.cn/Article_en/CJFDTotalHUA1201111025.htm)

Retrieved February, 10 2017

Crystal, David. 1987. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press

Cummings, Louis. 2007. *Pragmatics: A Multidisciplinary Perspectives*. NY: Oxford University Press

Cutting, Joan.2002.*Pragmatics and Discourse*.Routledge: London.

Fraaken, Jack, R. and Wallen, Norman E. 1993. *How to design and Evaluate Research in education. Second Edition.* New Jersey: McGraw Hillinc.

Gazdar. 1979. *Pragmatics: Implicature, Presuppositions, and Logical Form.* New York : Academic Press

Grice, H.P.1975.*Logic and Conversation.* In P. Cole, &J.Morgan (Eds), *Syntax and Semantics 3: Speech Acts* (pp.41-58). New York: Academic Press.

Halliday, M.A.K. 1973. *Exploration in function of Language.* London: Edward Arnold

Kridalaksana, H. 1984. *KamusLinguistik*, edisi kedua. Jakarta: Gramedia

Leech, Geoffrey N.1993. *Principle of Pragmatics.* New York: Longman.

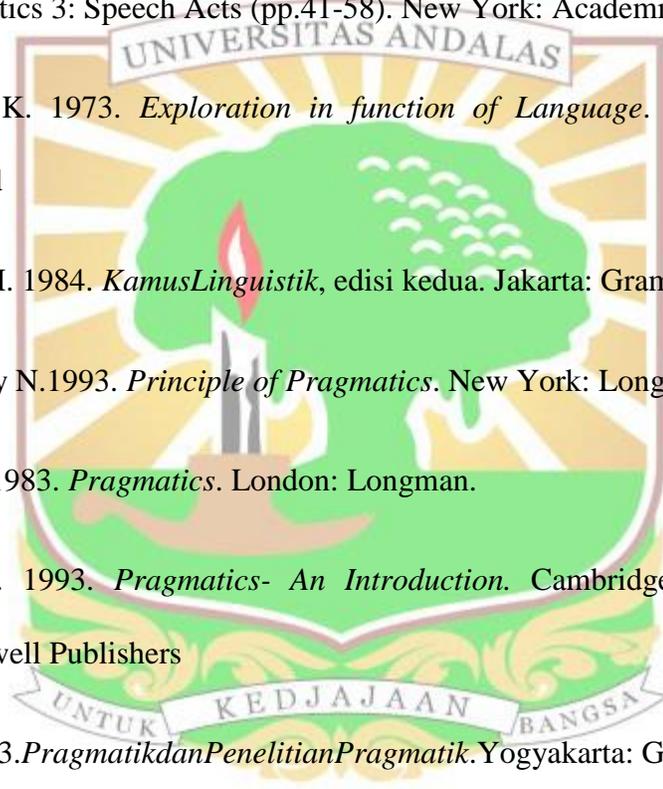
Levinson, S.C.1983. *Pragmatics.* London: Longman.

Mey, Jacob L. 1993. *Pragmatics- An Introduction.* Cambridge, Massachusetts: Blackwell Publishers

Nadar, F.X.2013.*PragmatikdanPenelitianPragmatik.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nguyen, ThiThuy Minh. 2008. *Modifying L2 criticisms: How learners do it?*Journal of Pragmatics 40:768-791

Nguyen, T.L. 2010. "An American and Vietnamese Cross-Cultural Study on Refusing an invitation". Retrieved January 01, 2017,from [http://www.scribd.com/doc/32025822/An American - and Vietnamese-](http://www.scribd.com/doc/32025822/An-American-and-Vietnamese-)



cross-cultural-study-on-refusing-an-invitation-Nguy%E1%BB%85n-Thanh-  
Loan-QHF1E2006

Oxford. 2010. *Advanced Learner's Dictionary of Current English*. UK : Oxford  
University Press

Parker, Frank. 1986. *Linguistics for Non Linguists*. London : Taylor and Francis, Ltd

Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Jakarta : Pustaka Pelajar

Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik*. Jakarta : Erlangga

Oktavianus, 2008. "Rekonstruksi Nilai Budaya dari Peribahasa Minangkabau dan  
Pembudidayaan dalam Upaya Memperkokoh Filosofi Adat Basandi Syarak-  
Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK)". Padang: Penelitian Fundamental  
Dikti.

Oktavianus, Revita. 2013. *Kesantunan dalam bahasa Minangkabau*.  
Padang: Minangkabau Press

Pranowo. 2012. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Revita, Ike. 2008. 'Permintaan dan Penolakan dalam Bahasa Minangkabau:  
*Tinjauan Sosiopragmatik*. Disertasi. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

Searle, J.R. 1976. *Speech Acts*. Manhattan: Cambridge University.

Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta:  
Duta Wacana University Press.

Sudaryanto.1993. *MetodedanTeknikAnalisisBahasa*.Yogyakarta:  
DutaWacanaUniversity Press.

Sudaryanto.1998. *Metodedan Aneka TeknikPengumpulan Data*. Yogyakarta: Duta  
Wacana University Press.

Taringan, Henry G.1986. *PengajaranPragmatik*. Bandung: Angkasa

Thomas, Jenny.1995. *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. New  
York: Longman.

Thomas, Linda dan Shan Wareing. 1999. *Language, Society and Power*. New York:  
Routledge

Van Dijk, Teun a. 1997. *Text and Context*. New York: Longman Inc

Verhaar, J.W.M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada  
University Press

Wardough, Ronald.1998. *An Introduction to Sociolinguistics (Third  
Edition)*.Massachusetts: Blackwell Publisher Inc.

Watts, Richard J.2003. *Politeness*.Cambridge : Cambridge University Press

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi

Offset.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.



## APPENDIX

1.

JPU : Tadi minumnya setengah ya?

EW : Ya setengah

JPU : Bukanya seteguk ya

EW : **Ngak hampir Tapi tidak habis saya minum**

JPU : Tapi gak mati itu?

EW : Ya Saya makanya saya bersyukur pak saya tidak meninggal

JPU : Ooo iya2 mengangguk2

Penonton meneriaki...rebut

Judge : Tenang..penonton tenang

EW : Kalau saya meninggal saya ndak disini

JPU : Setengah minum kagak mati ya?

EW : Ya tidak mati pak, kalau meninggal pak saya gak bisa saksi disini

JPU : o...iya2 mengangguk dan memberikan mik ke rekan JPU

2.

JPU : Terpengaruh seperti apa? Gini.....Saya hormati pendapat



saudara tapi ketika kita bertanya alasan sodara harus logis.

Defendant : Iya

JPU : Kenapa kami...Kami tidak memaksa jawaban sodara tp  
ketika kami tanya alasan sodara harus logis...Kalau  
seandainya sodara ini mencabut,mencabutnya alasan nya  
seperti apa

Defendant :Pada saat itu....

JPU: Jadi gitu...jadi jelaskan gitu jadi buka ya saya gak ingat  
bukan seperti itu alasannya spr it apa harus jelas. Alasan  
seperti apa kenapa?jadi rasional gtu....cobak jelaskan

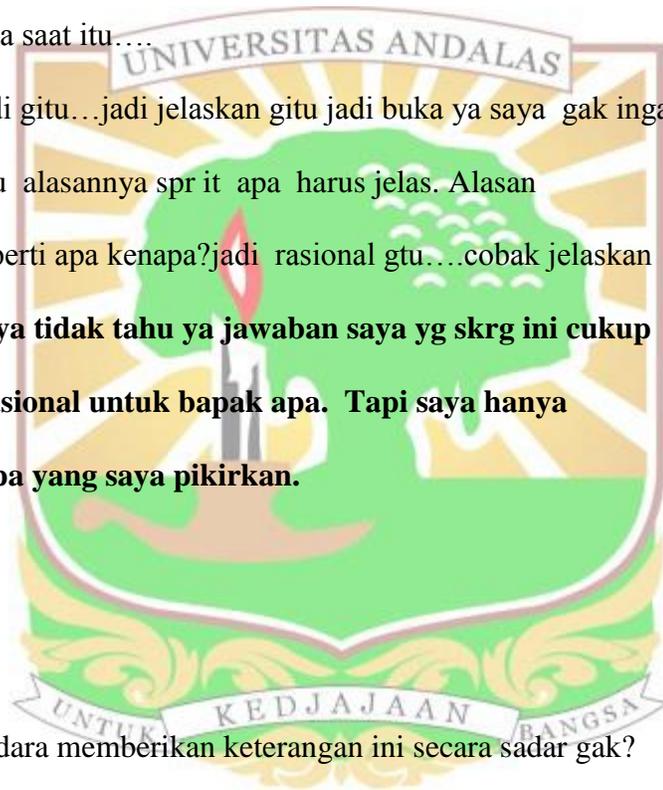
Defendant: **Saya tidak tahu ya jawaban saya yg skrg ini cukup  
Rasional untuk bapak apa. Tapi saya hanya  
menjelaskan apa yang saya pikirkan.**

3.

JPU : Sodara memberikan keterangan ini secara sadar gak?

Defendant : Saya juga manusia pak..saya juga terpengaruh

4.



Defendant : **Bapak kan suka kira-kira,jadi kira-kira aja tengahnya  
kita?Saya tidak ingat! (nada tinggi)**

Lawyer : Yang Mulia ini sudah berulang-ulang

JPU : Ini giliran kita

Lawyer : Tapi jangan diulang-ulang

JPU : Nanti giliran sodara

Judge 1: Sudah jangan berdebat

5.

JPU : Untuk pembuatan visum e repertum sendiri, apakah ada standar yang ditentukan secara khusus harus seperti apa?

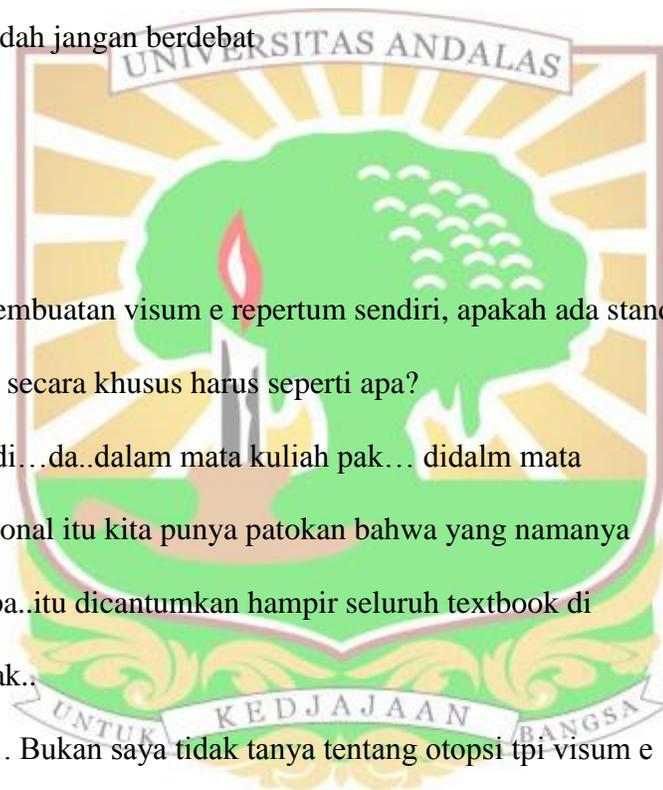
Expert :Itu ada di...da..dalam mata kuliah pak... didalm mata kuliah..internasional itu kita punya patokan bahwa yang namanya opsi seperti apa..itu dicantumkan hampir seluruh textbook di seluruh dunia pak..

JPU : Bukan.... Bukan saya tidak tanya tentang opsi tpi visum e

Repertum

6.

JPU : Tadi anda smpt menyatakan Visum e repertum lanjutan ya? Apa



itu suatu kewajiban?

Expert: Ya pak, karena pertanyaan polisi adalah sebab mati...

JPU : Tapi tadi anda bilang tidak sekarang anda bilang itu wajib

Expert: Pak begini pak, Dokter forensic mengerjakan tugas harus sampai

titik, kalau masih menunggu hasil lab berarti koma...Dia harus

melanjutkan, nah kalau dia melanjutkan, kalau saya pribadi

JPU: Bukan pribadi, saya menanyakan kewajiban...

Expert :Dia tidak selesai buat visum kalau koma



7.

Lawyer: Bisakah anda ceritakan pertemuan dengan Mirna  
sebelumnya?

Defendant :Ini posisinya kita lagi di mobil lagi menuju ke restoran yang  
dia minta

Lawyer: Yang di cilitan tadi

Defendant: Ia yang dia mau makan yang jauh. Dia mulai cerita  
kalau...mukanya gak senang, tidak begitu excited,

bergembira, lalu dia cerita sendiri masih ragu untuk menikah dengan arif

Lawyer : Bagaimana?

Defendant: Masih ragu mau menikah dengan arif

Lawyer : Itu cerita Mirna?

Defendant: Iya

8.

Lawyer : Bisa ditunjukkan kepada yang mulia?

Judge 3: Terjemahnya gak ada?

Lawyer: Nanti saya tunjukkan

JPU : Surat kuasanya mana? Surat kuasa dari anda mana?

Lawyer : Ini kan untuk dia ngapain pake surat kuasa

JPU : Jawab aja, saya kan tanya

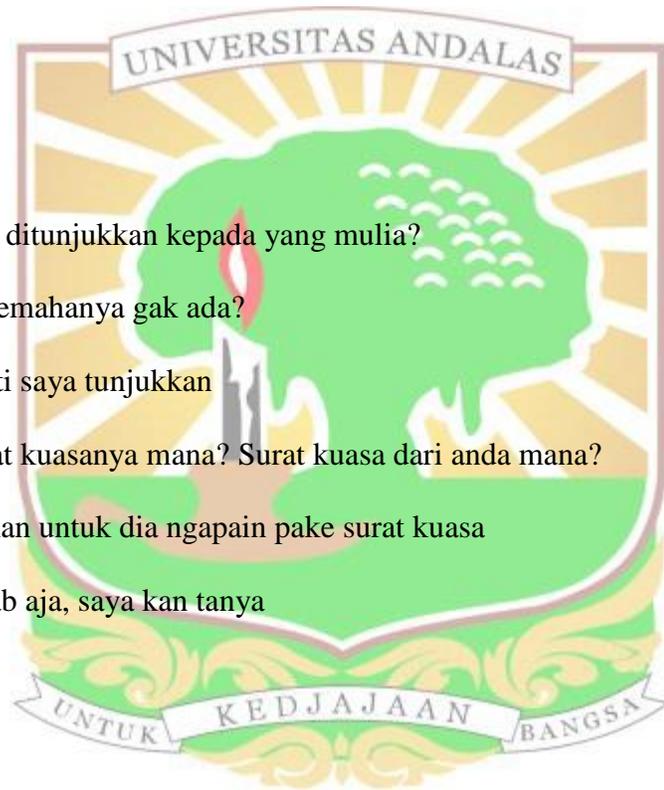
9.

Judge 2 : Dari apa yang saya dengar di persidangan-persidangan kemarin..sodara suka minum ya?

Defendant: Iya

Judge 2 : Suka Mabuk?

Defendant : Sampe mabuk sih gak, cumin budayanya kalau kita pergi



sama teman-teman minum

Judge 2: Catatan kepolisian selalu disebut-sebut anda mabuk.

termasukadanya tabrakan bulan agustus ya? Mabuk atau gimana?

Defendant: Yang Mulia, kalau diperkenankan..saya tidak mau membicarakan hal tersebut

Judge 2 : Sekarang disini saya yang nanya, sodara jujur, sodara mabuk gak?

Defendant : Saya pada saat itu bingung yang mulia

Judge 2: Kalau disini sering mabuk?

Defendant : Kalau disini enggak, soalnya saya jarang di Indonesia

Judge 2 :Kalau kebetulan disini?

Defendant: Kalau saya pergi dengan orang tua saya tidak minum

